

PEMANFATAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN APRESIASI KARYA TULIS UNGGULAN KELAS XI SMK NEGERI 5 MADIUN

**Merliya Indria Junita¹, Bambang Eko Hari Cahyono²,
Asri Musandi Waraulia³,**

¹PBSI, FKIP, UNIPMA, Jalan Setia Budi 85 Madiun

²PBSI, FKIP, UNIPMA, Jalan Setia Budi 85 Madiun

³PBSI, FKIP, UNIPMA, Jalan Setia Budi 85 Madiun

Email: ¹merli.spt12@gmail.com.;

²behc@unipma.com.;

³asrimusandi@unipma.ac.id.

Abstrak

Sebagai manusia yang berinteraksi dengan lingkungan tentu banyak hal yang dilihat di sekitar untuk membuat berbagai hal berkembang menjadi lebih baik. Oleh karena itu, dengan ini peneliti mencoba membuat sosial media menjadi media baru untuk kegiatan belajar selain untuk mempermudah pendidik dalam mengajar, penelitian ini juga bertujuan untuk mengalihkan peserta didik dalam menggunakan Instagram untuk hal yang lebih bermanfaat hal ini sebagai bentuk pengembangan manfaat sosial media bagi pelajar. Dengan penelitian ini, dipaparkan perencanaan pembelajaran menggunakan aplikasi Instagram, cara penggunaannya di kalangan para pelajar dan sistematika penilaian yang digunakan pendidik untuk kegiatan pembelajaran. Penelitian ini dilakukan kepada 46 peserta didik di kelas XI SMK Negeri 5 Madiun. Penelitian ini akan menghasilkan media pembelajaran baru menggunakan Instagram yang dapat digunakan di dalam kelas maupun di luar kelas dengan sistematika baru dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Instagram, Apresiasi Karya

PENDAHULUAN

Teknologi tentu bukan hal baru lagi yang kita dengar, saat ini teknologi banyak berperan dalam keberlangsungan hidup manusia dalam berbagai bidang baik itu pekerjaan, hiburan, bahkan hingga pendidikan semua berpacu dengan kecanggihan teknologi, sebab dengan adanya teknologi segala sesuatu tentu dapat dikerjakan lebih mudah. Dengan adanya kecanggihan ini, sebagai manusia yang serba terbatas harus bisa

menyesuaikan diri dengan kecanggihan zaman dan tentunya juga harus bisa memanfaatkan kecanggihan tersebut untuk mempermudah melakukan hal-hal besar yang dapat memberikan dampak positif terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar. Teknologi tentu akan membantu untuk perkembangan yang lebih baik apabila dapat digunakan dengan bijak dan penuh tanggungjawab.

Berbagai hal saat ini tidak pernah lepas dari teknologi baik itu perusahaan

maupun lembaga dan salah satu hal yang tentunya tidak kalah penting yang wajib dipadukan dengan teknologi saat ini adalah pendidikan sebab dengan perpaduan teknologi dan pendidikan kita bisa menjangkau lebih luas lagi edukasi untuk anak-anak yang bersekolah dan orang-orang diluar sana yang membutuhkan ilmu pendidikan melalui teknologi. Saat ini kita tentu sudah banyak sekali melihat berbagai teknologi yang menjadi media untuk belajar salah satunya adalah youtube, googlemeet, zoom, elma, google classroom dan berbagai aplikasi belajar lainnya. Dengan adanya banyak media belajar tentu ini akan semakin memudahkan kita untuk menyampaikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga ini bisa menjadi patokan untuk kita bahwa semakin banyak media teknologi yang kita gunakan untuk pendidikan maka semakin banyak pula jangkauan kita untuk menebar pengetahuan.

Menurut Haryono (2008:07) semua bentuk teknologi adalah sistem yang diciptakan untuk suatu tujuan tertentu dengan esensi membantu mempermudah manusia dalam memperingan usahanya, meningkatkan produknya, dan efisienisasi atas sumber daya yang diperlukan. Secara substansif setiap teknologi adalah bebas nilai tetapi untuk penggunaannya tidak dapat lepas dari sistem nilai dimana teknologi itu digunakan dalam konteks apa suatu teknologi digunakan. Mengenai pendidikan, tentu ini bukan pembahasan yang asing bagi masyarakat sebab di era yang semakin maju pendidikan menjadi sumber utama dalam keberhasilan sebuah generasi. Menurut Langeveld pendidikan merupakan usaha, pengaruh, perlindungan, serta bantuan yang diberikan terhadap peserta didik untuk pendewasaan anak itu,

atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datang dari orang dewasa (atau perspektif yang dibuat seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya) dan ditunjukkan kepada orang yang belum dewasa. Sehingga tidak sedikit orang yang berjuang dan berusaha keras untuk mendapatkan pendidikan yang terbaik melalui dukungan diri sendiri maupun dorongan dari orang tua, bahkan karena keterpaksaan keadaan. Pada dasarnya pendidikan memang menjadi sumber utama untuk kemajuan kualitas sumber daya manusia. Dengan kesadaran bahwa pendidikan sangat penting bagi keberhasilan generasi tentu seluruh tenaga kependidikan bekerja secara optimal untuk memaksimalkan fasilitas dan wadah agar siswa-siswi dapat belajar dengan kondisi terbaik dan mendapatkan ilmu seluas-luasnya. Hal ini tentu berhubungan pula dengan kreativitas guru agar bisa mempermudah siswa untuk belajar dan mendorong siswa untuk mengekspresikan kreatifitas.

Dengan adanya hal ini para pendidik perlu mencoba berbagai alternatif untuk mencari cara agar pembelajaran terasa mudah, enjoy dan tetap milenial dan update. Agar pelajaran merasa nyaman ketika melakukan pembelajaran. Dari adanya hal ini penulis mulai memikirkan bagaimana caranya agar media sosial Instagram bisa menjadi salah satu wadah edukasi pembelajaran sekolah bagi kaum muda yang masih duduk di bangku sekolah. Sehingga dengan adanya hal ini mereka bisa menjadikan Instagram sebagai media untuk berbagi ilmu dan juga media untuk menambah ilmu.

Selain itu, menurut Haryono (2008:95) komponen sumber belajar adalah suatu sistem yang merupakan suatu

kesatuan yang didalamnya terdapat komponen yang saling berhubungan, saling mempengaruhi, serta saling melengkapi dan komponen-komponen ini adalah semua bagian yang ada dalam sumber-sumber belajar salah satunya adalah media pembelajaran dan dalam media pembelajaran kali ini berhubungan dengan media sosial yaitu instagram sebagai media baru dalam kegiatan pembelajaran secara online. Penulis semakin yakin bahwa media Instagram bisa menjadi salah satu media pembelajaran dalam kelas dan juga bisa menjadi media pembelajaran yang dapat dijangkau secara luas. Sehingga dari latar belakang yang telah dipaparkan penulis membuat judul penelitian sesuai tempat penelitian penulis yaitu "Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Pembelajaran Apresiasi Karya Tulis Unggulan di SMK Negeri 5 Madiun". Dengan adanya judul ini peneliti berharap dapat menjadikan ini sebagai acuan pembelajaran dan akses untuk pengenalan secara luas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang menurut Sugiyono(2016: 9) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada falsafah postpositivisme, sehingga kondisi objek dapat dijadikan dasar penelitian ini. Jenis penelitian ini lebih menitik beratkan pada pemahaman makna dan permasalahan sehingga informasi yang diperoleh dapat mengungkapkan gambaran yang jelas dan memiliki arti mendalam guna menunjang pemahaman terkait fenomena yang dialami oleh objek penelitian yang dapat berupa gambar maupun tulisan. Dari pemahaman di atas penulis memutuskan untuk memilih penelitian kualitatif sebagai acuan dalam penelitian ini sebab dari sumber yang telah dilihat data dan dokumentasi lebih

mengarah pada penelitian kualitatif menjadi metode penelitian yang paling tepat.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 5 Madiun yang beralamat di Jl. Merak, Nambangan Kidul, Kec. Manguharjo, Kota Madiun, Jawa Timur 63128. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Maret sampai dengan bulan Mei tahun 2022.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer Merupakan orang yang menjadi pelaku pertama dari sebuah penelitian. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yang dimana data dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh tanpa adanya penelitian yang dimana informasi yang didapat berdasarkan ilmu pengetahuan dan melihat dari tatacara peneliti yang telah dilaksanakan. Data skunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, bisa saja melalui orang lain maupun dokumen pendukung. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber data skunder adalah teori-teori seputar pendidikan, media pembelajaran, dan teknologi yang di dapat dari berbagai sumber seperti Artikel, Jurnal, referensi Skripsi, dan youtube untuk penambahan referensi sumber data terhadap media pembelajaran baru menggunakan instagram.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah peneliti sendiri. Dalam penggunaan instrumen yang diperoleh akan dijadikan sebagai peneliti pembanding

terhadap hipotesis yang telah diajukan. Instrumen utama dalam sebuah penelitian kualitatif adalah diri sendiri yang nantinya akan mengembangkan fokus penelitian sehingga dapat memperoleh perbandingan dan pelengkap data yang lebih akurat. Selain itu, digunakan juga instrumen pendukung lainnya untuk mendapatkan data yang akurat dengan observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi dilakukan untuk mengamati dan mencatat secara sistematis objek penelitian. Dalam perencanaan penelitian observasi sangat penting untuk dilakukan terlebih dahulu, hal ini dikarenakan peneliti mengamati lokasi penelitian, kegiatan proses mengajar, mengambil perangkat berupa RPP dan silabus, dan mengamati sarana prasarana yang ada di sekolah.

Tes disusun untuk mengetahui hasil dari keberhasilan anak dalam mengerjakan suatu tugas yang telah diberikan oleh guru. Tes yang diberikan berupa tes quiz dan pemaparan materi pada Instagram, yaitu siswa akan mengerjakan quiz dari materi yang telah dipelajari dan dan mempresentasikan materi yang telah di jelaskan.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui peran guru dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pembelajaran dalam penggunaan Instagram sebagai media belajar dalam pembelajaran. Wawancara ditujukan kepada guru kelas untuk izin penelitian dan guru bahasa Indonesia untuk pelaksanaan penelitian. Adapun pedoman yang digunakan dalam wawancarasebagai berikut, pertama variabel yang digunakan dalam wawancara adalah untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran pengenalan Instagram sebagai media pembelajaran.

Dokumentasi berguna untuk memperoleh data atau bukti dari penelitian yang telah dilakukan. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian adalah profil sekolah, data siswa, RPP, foto, data wawancara, dan berbagai data kegiatan belajar.

Tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data maka metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian. Keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. Peneliti dapat melakukan wawancara dengan subjek yang diteliti, mampu mengamati situasi sosial yang terjadi dalam konteks yang sesungguhnya. Peneliti tidak akan mengakhiri fase pengumpulan data sebelum peneliti yakin bahwa data yang terkumpul dari berbagai sumber yang berbeda dan terfokus pada situasi sosial yang diteliti mampu menjawab rumusan masalah dari penelitian, sehingga ketepatan dan kredibilitas tidak diragukan oleh siapapun. Adapun metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di SMK Negeri 5 Madiun. Kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati. Peneliti yang memberi

makna tentang apa yang diamatinya dalam relitas dan dalam konteks yang alami, ialah yang bertanya dan juga melihat bagaimana hubungan antara satu aspek dengan aspek yang lain pada objek yang ditelitinya.

Wawancara merupakan pertemuan yang dilakukan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik yang terkait (Sugiyono, 2016:231). Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian. Informan utama (*key informan*) dalam wawancara ini adalah pembahasan seputar penelitian yang akan dilaksanakan dengan metode yang telah direncanakan dan meminta persetujuan untuk dilaksanakannya penelitian di lokasi tersebut dan beberapa pembahasn seputar dunia pendidikan.

Dokumen adalah catatan peristiwa-peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2016:240). Sehingga menurut penulis dokumentasi merupakan hal penting dalam pengumpulan data sebab dokumentasi merupakan data penting dalam bukti telaksananya peneltian yang akan dilaksanakan oleh peneliti.

Validasi data dengan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi dalam teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat mengembangkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2016:241). Data dalam penelitian ini menggunakan dua triangulasi yang digunakan oleh peneliti yaitu: Triangulasi

Sumber merupakan teknik yang digunakan peneliti dalam memeriksa kebenaran data yang didapatkan dari berbagai sumber. Dalam teknik ini peneliti akan mengelompokkan siswa berdasarkan hasil pekerjaan yang hampir sama. Triangulasi Metode merupakan teknik yang digunakan untuk memeriksa benar atau tidaknya data dan informasi yang didapat dari berbagai macam pengumpulan data. Dalam teknik ini peneliti akan memeriksa kebenaran.

Menurut Sugiyono (2016:245) Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah di lapangan. Sehingga proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari data hasil pembelajaran bersama siswa, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang berkaitan dengan variabel penelitian agar dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Pada penelitian kali ini penulis membuat beberapa teknik pembelajaran untuk memamstikan bahwa penelitian ini bisa memberikan hasil yang terbaik untuk pembelajaran kelas baik secara luring maupun daring, adapun komponen analisis data di lapangan dapat ditunjukkan sebagai berikut: a) Reduksi data: Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya, untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, b) Penyajian Data: Data yang sudah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Berdasarkan data

yang terkumpul kemudian data dianalisis dengan dikategorikan sesuai dengan praktik yang ada di lapangan. Sehingga dapat mempermudah dalam memahami hasil dari apa yang sudah didapatkan di lapangan, c) Penarikan Data: Adapun penarikan kesimpulan dari penelitian ini adalah. Adanya sebuah sistem baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang disajikan secara moderen dengan penggunaan aplikasi populer yaitu Instagram.

Prosedur penelitian ini terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyusunan laporan. Adapun tiga tahapan tersebut dijelaskan secara lebih terperinci sebagai berikut: a) Pada tahap persiapan ini peneliti menentukan masalah penelitian dan objek penelitian pada studi awal. Kemudian peneliti mengajukan judul dilanjut dengan penyusunan proposal dan melakukan seminar proposal. Selanjutnya mengurus perizinan yang diperlukan dalam penelitian serta mempersiapkan segala hal yang diperlukan dalam penelitian termasuk didalamnya penyusunan dan penilain instrumen penelitian, b) Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan kegiatan pengumpulan data, validasi data, analisis data yang meliputi pengelompokkan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, dan c) Setelah kegiatan pengumpulan data hingga analisis data selesai dilaksanakan maka tahap selanjutnya dapat dimulai untuk penyusunan laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Instagram Sebagai Media Pembelajaran Apresiasi Karya Tulis Unggulan Di Kelas XI SMK Negeri 5 Madiun

Setelah dilaksanakannya pembelajaran menggunakan media Instagram oleh pendidik kepada peserta

didik dengan instrumen yang telah di tata dan dsediakan sejak awal. Dengan adanya penelitian ini dengan di lengkapi instrumen yang mendukung membuat kegiatan penelitian atau pembelajaran ini menjadi terlaksana dengan lancar dan baik. Menurut peneliti instrumen yang ada dalam penelitian ini merupakan salah satu penunjang media pembelajaran sehingga dapat dikatakan bahwa insturmen yang berkaitan pada penelitian ini merupakan media penunjang dalam kelengkapan media pembelajaran sehingga dapat di gunakan dengan baik dan maksimal. Hal ini sesuai dengan kutipan yang di ambil menurut Sadiman (2012:15) bahwa media pembelajaran merupakan sumber sebagai penyalur gaya belajar dan menghambat keterbatasan pada proses pembelajaran.

Dengan adanya penelitian aplikasi instagram sebagai media pembelajaran yang dibuat dan di tunjang dengan berbagai istrumennya, kegiatan pembelajaran dapat di pastikan bisa di lakukan di dalam kelas secara baik dan dapat pula di gunakan untuk kegiatan pembelajaran jarak jauh. Hal ini dapat dilihat dari komentar peserta didik mengenai kegiatan. pembelajaran dan dapat dipraktikan sendiri oleh pendidik untuk penggunaan media pembelajaran ini.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Instagram di Kelas XI SMK Negeri 5 Madiun

Setelah dilakukan penjelasan mengenai materi apresiasi karya tulsi unggulan peserta didik sesuai dengan pedoman RPP sebagian besar dapat memahami materi yang disampaikan dan menghasilkan nilai yang cukup

memuaskan. Selain di dukung dengan kemampuan peserta didik dalam memahami penjelasan pendidik, hal ini juga di tunjang dengan adanya aplikasi Instagram yang memuat materi tersebut sehingga membuat siswa dapat membaca dan mengamati ulang materi yang disediakan dan membuat peserta didik dapat memahami materitersebut.

Salah satu tujuan yang diharapkan oleh peneliti dalam pembuatan media pembelajaran menggunakan Instagrama adalah untuk mempermudah peserta didik memahami materi yang dijelaskan dan dapat mengakses materi tersebut sebagai media belajar dan evaluasi secara mandiri apabila merasa kesulitan saat dilaksanakannya pembelajaran maka dari itu materi ini dilengkapi dengan video penjelasan oleh pendidik. Selain berguna untuk peserta didik yang diajar didalam kelas materi ini dapat di akses pula oleh seluruh peserta didik yang akan menggunakan materi tersebut sehingga memberikan manfaat bagi semua peserta didik yang membutuhkan materi tersebut.

C. Cara Penilaian Pembelajaran Apresiasi Karya Tulis Unggulan Menggunakan Aplikasi Instagram Sebagai Media Pembelajaran Kelas XI SMK Negeri 5 Madiun

Evaluasi Pembelajaran Apresiasi Kaya Tulis Unggulan Menggunakan Aplikasi instagram sebagai Media Pembelajaran Instagram Kelas XI SMK Pelaksanaan evaluasi pembelajaran harus direncanakan dan dilaksanakan sebaik mungkin oleh pendidik, hal tersebut guna mengetahui berhasil atau tidaknya proses kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia harus melakukan kegiatan evaluasi secara tepat dan sebaik mungki. Kesalahan

pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan Evaluasi dapat berakibat fatal dan merugikan peserta didik. pembelajaran harus memenuhi tiga aspek penilaian autentik yaitu, aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek sikap, hal ini sesuai dengan implementasi kurikulum 2013 selain itu hal ini juga berhubungan dengan kutipan dari buku Hasbullah (2017:01) bahwa pendidikan adalah sebuah usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Sehingga menurut peneliti dengan metode penilain ini sudah cukup untuk mencakup aspek-aspek yang nantinya akan dibutuhkan oleh peserta didik terjun kemasyarakat degan tujuan yang baik untuk perkembangan generasi yang lebih baik.

SIMPULAN

1. RPP dalam pembelajaran ini telah disediakan dengan matang dan terlaksana dengan baik dan maksimal sesuai dengan perencanaan yang telah tertera pada bab diatas sehingga tidak ada kendala dalam perencanaan penelitian dengan pedoman RPP.
2. Dalam peneltitian ini semua materi tersampaikan dengan lengkap dan jelas sesuai bimbingan buku kepada peserta didik dan menggunakan media Instagram sesuai dengan arahan yang ada pada penjelasan di atas adapun bentuk materi ajar yang diberikan kepada peserta didik merupakan materi yang di gunakan didalam pembelajara kelas XI mengenai materi Apresiasi Karya Tulis Unggulan yang mecakup materi tentang buku fiksi dan nonfiksi, butir-butir penting buku nonfiksi, fungsi laporan dan jenis-jenisnya serta struktur jenis laporancara mengidentifikasi butir penting pada buku nonfiksi Pada

penelitian ini penilaian dibagi menjadi tiga aspek yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan dan aspek sikap untuk mendapatkan hasil rata-rata pada penilaian penelitian. Tiga penilaian ini bertujuan untuk memaksimalkan dalam penilaian untuk peserta didik agar tidak hanya dinilai dalam bidang akademik tapi juga dalam bidang nonakademik sehingga semua siswa bisa menuangkan kemampuan mereka dengan nilainya masing-masing.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dengan judul pemanfaatan media sosial instagram sebagai media pembelajaran apresiasi karya tulis unggulan kelas XI SMK Negeri 5 Madiun dalam proses penelitian yang dilakukan oleh pendidik dan disaksikan langsung oleh peneliti dalam penggunaan media instagram sebagai media pembelajaran bar, kegiatan ini tergolong mudah terlaksana dan tergolong mudah untuk digunakan dari jarak jauh maupun jarak dekat sehingga media instagram nantinya dapat digunakan dengan mudah di kalangan pelajar sebagai media belajar yang mudah dan moderen. Namun apabila metode pembelajaran menggunakan media Instagram ini digunakan di daerah yang sulit untuk mengakses internet tentu saja pembelajaran dengan metode ini akan sedikit sulit untuk terlaksana sehingga kegiatan pembelajaran ini hanya akan tergunakan dengan maksimal apabila terdapatnya akses internet.

REFERENSI

Hasbullah. (2017). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Raja Grafindo Persada.

Syukur, Fatah. (2008). *Teknologi Pendidikan*. Semarang: RaSAIL Media Group.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Setiadi, Ahmad. (2022). "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi". <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/download/1283/1055#:~:text=2.1.1.&text=Van%20Dijk%20dalam%20Nasrullah%20>. Diakses pada 12 April 2022.

Wahyu, Sugianto Drajat. (2019). "Analisis Pengaruh Harga Strategi Promosi Melalui Media Sosial dan Viral Marketing Terhadap Keputusan Pembelian Produk Sakola Secara Daring di Daerah Istimewa Yogyakarta". <http://eprints.uad.ac.id>. Diakses pada 15 April 2022.

Marcubwana Yogya. (2020). "Landasan Teori yang menjadi Acuan". <http://eprints.mercubwana-yogya.ac.id>. Diakses pada 17 April 2022.

R, Aziz, Veygid. (2020). "Analisis Fitur Dalam Aplikasi Unstagram Sebagai Media Pembelajaran Online Mata Pelajaran Biologi Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas". <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/download/>. Diakses pada 17 April 2022.

Juariah, Irwandani. (2016). "Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Komik Fisika Berbantuan Sosial Media Instagram Sebagai Alternatif Pembelajaran". <https://scholar.google.com>. Diakses pada 18 April 2022.

Muhson, Ali. (2010). "Pengembangan
Media Pembelajaran Berbasis
Teknologi Informasi".
<https://scholar.google.com>.
Diakses pada 18 April 2022.